

**PENGEMBANGAN MODUL MEMBORDIR DENGAN MESIN *HIGH SPEED*
PADA MATA KULIAH *EMBROIDERY* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ELFIRA SISKI

1302851 / 2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

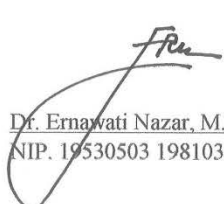
Judul : Pengembangan Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Nama : Elfira Siska
NIM : 1302851/ 2013
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

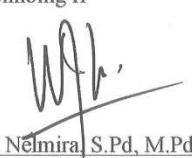
Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Ernawati Nazar, M.Pd
NIP. 19530503 198103 2001

Pembimbing II


Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Ketua Jurusan


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elfira Siska
NIM : 1302851/2013

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengembangan Modul Membordir Dengan Mesin *High Speed* Pada Mata
Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

: Dr. Ernawati Nazar, M.Pd

1.

2. Sekretaris

: Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

2.

3. Anggota

: Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D

3.

4. Anggota

: Dr. Yenni Idrus, M.Pd

4.

5. Anggota

: Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

5.



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elfira Siska
NIM/TM : 1302851/2013
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Modul Membordir Dengan Mesin *High Speed* Pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,

Elfira Siska
NIM. 1302851/2013

ABSTRAK

Elfira Siska, 2018: “Pengembangan Modul Membordir Dengan Mesin *High Speed* Pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam perkuliahan *Embroidery* pada materi Membordir dengan Mesin *high speed*. Adanya kesulitan mahasiswa dalam membordir dengan mesin *high speed*, serta terbatasnya referensi mengenai materi membordir dengan mesin *high speed*. Penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa modul pembelajaran yang valid dan praktis serta modul ini dapat dijadikan panduan mahasiswa dalam pembelajaran membordir dengan mesin *high speed*.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research & Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D*), yang terdiri dari tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Dessminate*). Namun untuk tahap *dessminate* tidak dapat dilakukan karena keterbatasan peneliti. Modul ini diuji validitasnya dilakukan oleh 4 validator ahli dibidang media dan materi. Uji praktikalitas dilakukan oleh dosen pembina mata kuliah *Embroidery* dan mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2013. teknik analisis data menggunakan analisis data validitas dan analisis data praktikalitas yang hasilnya dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan ahli media dan ahli materi diperoleh rata-rata skor 93,20% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas kepada dosen pembina mata kuliah didapatkan skor 96,99% dengan kategori sangat praktis, uji praktikalitas kepada mahasiswa kelompok kecil didapat skor 80,46% dengan kategori praktis, dan uji praktikalitas kelompok besar diperoleh skor 82,63% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *Embroidery* Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi S1 Tata Busana pada materi membordir dengan mesin *high speed*.

Kata kunci : Modul, Membordir Mesin *High speed*, Validitas dan Praktikalitas.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ernawati Nazar, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis terutama membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis terutama membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan Ketua Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr.Ambiyar, M.Pd, Bapak Nofri Hendri, M.Pd, Ibu Ida Arleni, dan Ibu Eni Murnisari selaku validator dalam pembuatan modul yang telah memberikan saran dan komentar.
6. Tim penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji serta membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa buat kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan do'a semangat serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2013 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, yang telah membantu penulis sebagai responden dalam penelitian ini. Serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari

pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitain	8
G. Spesifikasi Penelitian	8
H. Pentingnya Pengembangan	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran	10
a. Pengertian Pembelajaran.....	10
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
c. Kriteria Pemelihan Media Pembelajaran	12
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	13
2. Tinjauan Tentang Modul.....	15
a. Pengertian Modul	15
b. Karakteristik Modul	16
c. Fungsi dan Manfaat Modul	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Modul.....	23
e. Kerangka Pembuatan Modul.....	26
f. Prosedur Pembuatan Modul	29

3. Mata Kuliah Embroidery.....	31
a. Mata Kuliah Embroidery.....	31
b. <i>Embroidery</i>	32
c. <i>Mesin High Speed</i>	33
d. <i>Alat dan Bahan Bordir Mesin High Speed</i>	34
e. <i>Teknik Bordir Mesin High Speed</i>	36
f. <i>Langkah-Langkah Mengoperasikan Mesin Bordir High Speed</i> ..	37
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitain.....	40
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	41
C. Prosedur Penelitian.....	41
D. Jenis Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Penelitain	54
G. Analisis Data	58
HASIL IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan.....	61
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>)	61
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	63
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	87
B. Pembahasan.....	95
1. Desain Modul	95
2. Validitas Modul Pembelajaran.....	96
3. Praktikalitas Modul Pembelajaran	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	39
2. Prosedur penelitian	42
3. Kerangka Modul	65
4. Cover modul membordir dengan mesin <i>high speed</i>	66
5. Kata pengantar modul.....	67
6. Daftar isi modul	68
7. Daftar gambar modul.....	69
8. Peta kedudukan modul.....	70
9. Deskripsi umum modul.....	71
10. Petunjuk penggunaan modul.....	72
11. Bab I Pendahuluan pada modul	73
12. Bab II Kegiatan Pembelajaran pada modul.....	74
13. Kegiatan pembelajaran 1,2,3 modul	75
14. Kegiatan pembelajaran 4 dan 5 modul.....	76
15. Uraian materi kegiatan pembelajaran 1,2,3 modul	77
16. Uraian materi kegiatan pembelajaran 4 dan 5 modul.....	78
17. Rangkuman kegiatan pembelajaran 1,2,3 modul	79
18. Rangkuman kegiatan pembelajaran 4 dan 5 modul	80
19. Tes formatif kegiatan pembelajaran 1,2,3 modul.....	81
20. Tes formatif kegiatan pembelajaran 4 dan 5 modul.....	82
21. Evaluasi akhir modul.....	83
22. Glosarium modul.....	84
23. Kunci jawaban modul	85
24. Daftar pustaka modul	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nama validator modul	49
2. Kisi-kisi instrumen validitas ahli media	55
3. Kisi-kisi instrumen validitas ahli materi.....	56
4. Kisi-kisi instrumen praktikalitas untuk dosen	57
5. Kisi-kisi instrumen praktikalitas untuk mahasiswa	58
6. Kriteria validitas modul	59
7. Kriteria praktikalitas modul.....	60
8. Hasil validitas dengan ahli media	88
9. Hasil uji validitas dengan ahli materi	88
10. Saran dan komentar validator.....	90
11. Hasil uji praktikalitas berdasarkan reponden kelompok kecil	91
12. Hasil uji praktikalitas berdasarkan responden kelompok besar	92
13. Hasil uji praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian	105
2. Silabus mata kuliah <i>embroidery</i>	106
3. Hasil uji validitas dengan ahli media.....	110
4. Hasil uji validitas dengan ahli materi	111
5. Hasil uji praktikalitas dengan mahasiswa kelompok kecil	112
6. Hasil uji praktikalitas dengan mahasiswa kelompok besar	113
7. Hasil uji praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah	114
8. Format instrumen validitas ahli media	115
9. Format instrumen validitas ahli materi	121
10. Format instrumen uji praktikalitas dengan dosen mata kuliah	126
11. Format instrumen uji praktikalitas dengan mahasiswa.....	129
12. Angket validitas ahli media.....	132
13. Anket validitas ahli materi	142
14. Angket uji praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modul pembelajaran membordir dengan mesin *high speed* sangat penting untuk dikembangkan karena dengan adanya modul pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk belajar mandiri serta dapat menumbuhkan motivasi belajar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Sukiman,2012:29). Namun, pada saat ini buku sumber maupun bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran *embroidery* masih sangat minim.

Dengan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat memunculkan alat-alat bordir yang lebih maju dan modern seperti mesin *high speed*. Sebelumnya membordir hanya menggunakan mesin bordir manual dimana membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengerjaannya. Namun tidak halnya dengan mesin *high speed* yang mampu memproduksi hasil bordiran dengan waktu yang cepat. Selain itu keunggulan mesin *high speed* terlihat dari teknik-teknik yang digunakan sangat banyak, sehingga menghasilkan bordiran yang berkualitas.

Dalam proses pembuatan hiasan bordir dengan mesin *high speed* sangat sederhana, tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mempelajarinya. Keterampilan membordir dengan mesin *high speed* ini identik dengan kerja seni sehingga dibutuhkan konsentrasi, semangat, kesabaran, niat dan minat yang kuat. Sehingga diperlukan latihan terus menerus, terutama yang memiliki bakat seni.

Universitas Negeri Padang merupakan perguruan tinggi di Sumatera Barat yang memiliki Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Salah satu jurusan yaitu: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1), Program Studi Tata Busana (D3), dan Program Studi Tata Boga (D3). Pada jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terbagi: Konsentrasi Pendidikan Tata Boga (S1) dan Konsentrasi Pendidikan Tata Busana (S1).

Khusus Mata Kuliah pilihan Bidang Keahlian (MKBK) konsentrasi Pendidikan Tata Busana terdapat dua mata kuliah pilihan yaitu mata kuliah *Embroidery* dan mata kuliah *Boutique* yang masing-masing berbobot 3 SKS (1 Teori, 2 Praktek). Mata kuliah pilihan ini dapat diikuti mahasiswa pada semester 6 (enam) masa perkuliahan. Dari kedua mata kuliah tersebut dapat dipilih salah satunya oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan keinginan mahasiswa. Dalam mata kuliah *Embroidery* mahasiswa akan dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menghias kain dengan menggunakan mesin bordir baik mesin manual, mesin *high speed*, dan mesin komputer.

Lama perkuliahan *Embroidery* selama satu semester terdiri dari 16 kali pertemuan. Kompetensi membordir dengan mesin *high speed* di bahas dalam pertemuan ke-11 sampai pertemuan ke-13 dengan total jam 3x250 menit.

Mesin bordir *high speed* adalah mesin yang dirancang hanya untuk membordir. Mesin bordir *high speed* merupakan jenis mesin *Highspeed* (kecepatan tinggi), sehingga membordir dengan menggunakan mesin *high speed* bordir lebih cepat dibandingkan dengan mesin bordir biasa. Jadi, dalam membordir dengan mesin *high speed* sangat dibutuhkan pengetahuan, keterampilan serta kreativitas dalam membordir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan dosen mata kuliah *Embroidery* pada tanggal 8 Agustus 2017 diketahui bahwa sumber bacaan atau referensi maupun modul mengenai membordir dengan mesin *high speed*, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa masih sedikit. Kemudian, proses pembelajaran yang dilakukan dosen mata kuliah masih menggunakan *power point* dalam menjelaskan teori maupun langkah-langkah kerja teknik bordir, dan juga masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa angkatan 2013 yang telah mengambil mata kuliah *embroidery* pada tanggal 10 Agustus 2017, diketahui mahasiswa masih kesulitan dalam mengoperasikan mesin bordir *high speed*, karena masih bergantung pada dosen pembina mata kuliah. Jadi, mahasiswa kurang termotivasi belajar membordir karena masih

terbatasnya media pembelajaran berupa buku cetak atau modul yang digunakan, sehingga hanya bergantung pada dosen pembina mata kuliah. Dengan demikian menuntut adanya sumber belajar yang valid dan praktis dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar mandiri berupa modul pembelajaran.

Modul merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan, dimana modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dengan bimbingan seminimal mungkin dari pendidik (Prastowo,2012:106). Sedangkan menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (2008:3) menjelaskan modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dirancang untuk membantu peserta belajar secara mandiri bimbingan seminimal mungkin dari pendidik. Kelebihan dari penggunaan modul adalah 1) adanya peningkatan motivasi dalam belajar, 2) peningkatan kreativitas pendidik dalam menyiapkan alat dan bahan dan pelayanan individual yang lebih baik; 3) mewujudkan prinsip maju berkelanjutan secara tidak terbatas; serta 4) mewujudkan belajar yang lebih efektif (Sukiman,2012:133).

Dengan media pembelajaran berupa modul ini diharapkan mahasiswa dapat belajar mandiri, lebih kreatif dan tuntas karena materi yang dijelaskan

secara sistematis, runtut, dilengkapi dengan gambar dan evaluasi untuk mengukur kemampuan pada materi pembelajaran Bordir Mesin *High speed*. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengembangkan **“Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”** sebagai alternatif dalam proses belajar untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terbatasnya sumber referensi mengenai materi pembelajaran membordir dengan mesin *high speed*.
2. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada dosen pembina mata kuliah.
3. Mahasiswa masih kesulitan dalam mengoperasikan mesin *high speed*.
4. Mahasiswa masih belum dapat belajar mandiri, serta masih kurang termotivasi dalam pembelajaran *embroidery*.
5. Belum tersedianya media pembelajaran berupa modul membordir dengan mesin *high speed* yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Pengembangan Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* pada Mata Kuliah *Embroidery* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang valid dan praktis.
2. Pengembangan Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* pada Mata Kuliah *Embroidery* dilakukan dengan prosedur pengembangan *4-D Models* yang terdiri dari 4 tahap. Namun pada tahap *desseminate* tidak dapat dilakukan karena keterbatasan peneliti. Jadi, prosedur penelitian hanya dilakukan 3 tahap saja, yaitu tahap pendefenisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), dan tahap pengembangan (*Develop*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah desain Modul Membordir dengan Mesin *High speed* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ?
2. Bagaimanakah validitas Modul Membordir dengan Mesin *High speed* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ?

3. Bagaimanakah praktikalitas Modul Membordir dengan Mesin *High speed* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan desain Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Mendeskripsikan validitas Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Mendeskripsikan praktikalitas Modul Membordir dengan Mesin *High Speed* Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Dapat menjadi panduan Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana dalam mengikuti pembelajaran membordir dengan Mesin *High speed* pada mata kuliah *Embroidery*.
2. Bagi dosen dapat menggunakan modul membordir dengan mesin *High speed* dalam pembelajarn *embroidery*.

3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi tentang membordir dengan Mesin *High speed*.
4. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau lebih mendalam.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan.

Adapun produk yang diharapkan adalah modul pembelajaran yang valid dan praktis. Berikut spesifikasi modul yang dikembangkan:

1. Modul pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk media cetak (*hardcopy*) yang disajikan dalam bentuk teks dan gambar yang dibuat menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Modul disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa dan berdasarkan silabus mata kuliah *embroidery* di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Modul disusun secara logis dan sistematis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai panduan untuk belajar mandiri.
4. Modul pembelajaran ini dijelaskan dan diuraikan secara spesifik mengenai membordir dengan mesin *high speed* dimulai dari: 1) teori singkat mengenai mesin *high speed*, 2) pengetahuan alat dan bahan membordir dengan mesin *high speed*, 3) persiapan membordir dengan mesin *high speed*, 4) teknik-teknik membordir dengan mesin *high speed*, dan 5) penerapan bordir pada produk.

5. Modul pembelajaran ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah membuat teknik-teknik membordir dengan mesin *high speed* serta cara memperbaiki atau mengatasi permasalahan pada mesin ketika membordir.

H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan modul pembelajaran membordir dengan mesin *high speed* untuk menambah referensi atau sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Selain itu juga, dengan adanya modul pembelajaran mahasiswa mampu belajar mandiri dan bisa digunakan kapansaja.